

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Industri pariwisata dapat diartikan sebagai bidang usaha yang menghasilkan berbagai jasa dan barang yang dibutuhkan oleh seseorang yang melakukan perjalanan wisata. Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki sumber daya alam dan budaya yang kaya dan melimpah, salah satunya ialah sumber daya perairan yang sangat beraneka ragam yang terbagi menjadi dua yaitu perairan darat dan perairan laut. Perairan laut sangat banyak potensi yang dapat dimanfaatkan melalui sektor pariwisata. Sebagian besar wisatawan mengunjungi tujuan yang berbeda dengan alasan yang berbeda juga seperti, untuk Studi, Reuni, Liburan, dan lain – lain. Potensi tersebut dihadapkan pada suatu tantangan yang menggembirakan pula, yaitu pertumbuhan usaha dan ekonomi pariwisata yang meningkat. Melalui industri pariwisata sebagian besar negara – negara berkembang mendapatkan hasil berupa manfaat ekonomi. Salah satu sektor penting bagi perekonomian di Jawa Timur adalah di pariwisata.

Jawa Timur adalah salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki destinasi wisata lengkap dan beraneka ragam, mulai dari pegunungan, pantai, gua, dan air terjun, peninggalan purbakala, kuliner, dan lain – lain. Tempat wisata yang tersebar di kabupaten atau kota di Jawa Timur merupakan kekayaan yang begitu banyak baik dari segi budaya maupun pariwisata. Menyadari pentingnya pengembangan pariwisata salah satu sumber pendapatan daerah, selain diperlukan biaya yang tidak sedikit, perbaikan sarana dan infrastruktur obyek pariwisata, transportasi, ketersediaan air bersih dan segala fasilitas pengunjung di tempat pariwisata juga menjadi perhatian khusus, terutama dari pemerintah daerah untuk menunjang pengembangan pariwisata. Selain itu pengembangan dan pembangunan sektor pariwisata juga perlu suatu

perencanaan yang baik dan berkelanjutan, apabila hal ini tidak dilakukan dapat menimbulkan dampak negatif, seperti masalah-masalah sosial dan budaya terutama di daerah atau tempat dimana terdapat perbedaan tingkat sosial antara pendatang dan penduduk setempat. disebutkan juga bahwa pembangunan pariwisata diperlukan untuk mendorong pemerintah bekesempatan berusaha dan memperoleh manfaat serta mampu menghadapi tantangan perubahan kehidupan lokal nasional dan global.

Salah satu destinasi pariwisata yang banyak diminati oleh wisatawan, baik itu lokal maupun asing adalah wisata bahari atau wisata pantai. Di wilayah Jawa Timur, pulau Madura terdiri dari 4 kabupaten yaitu Bangkalan, Sampang, Pamekasan, dan Sumenep. Madura juga banyak tempat wisata pantai yang mempesona salah satunya wisata pantai yang berada di Kabupaten Sumenep. Sebagai salah satu kabupaten yang terletak di ujung paling timur pulau madura, sebenarnya Kabupaten Sumenep memiliki keaneka ragaman alam dan budaya yang dapat dijadikan sebagai aset kekayaan daerah, terutama dalam sektor pariwisata. Potensi pariwisata yang di miliki Kabupaten Sumenep dapat di kelompokkan menjadi wisata sejarah, budaya, arsitektur, wisata alam, wisata bahari/laut, wisata konservasi dan wisata minat khusus. Wisata sejarah, budaya dan arsitektur antara lain Museum Keraton Sumenep, Masjid Jamik Sumenep, Kota Tua Kalianget, Rumah Tua Tradisional Tanean Lanjhang dan Benteng VOC Kalimo'ok. Wisata alam antara lain Pantai Lombang dengan hamparan cemara udang di bibir pantainya, Pantai Slopeng, Pantai Badur, Goa Jeruk, Asta Tinggi, Goa Kuning dan Goa Payudan. Kabupaten Sumenep juga memiliki potensi wisata bahari yang beraneka ragam antara lain Wisata Taman Laut Mamlourit dan Taman Laut Gili Labak. Wisata konservasi juga menjadi andalan Kabupaten Sumenep seperti budidaya ayam bekisar di Pulau Kangean, konservasi kijang di hutan Arjasa serta cemara udang yang tumbuh indah di sekitaran Pantai Lombang. Pemerintah Kabupaten Sumenep juga mengembangkan wisata minat khusus, yaitu pada kolam pemandian (Water Park) Sumekar, Alun-alun Sumenep dan wisata kesehatan di Pulau Giliyang.

Wisata Bahari atau wisata laut yang dimiliki Kabupaten Sumenep merupakan salah satu destinasi wisata andalan yang selama ini menarik banyak wisatawan. Salah satu wisata laut yang menjadi andalan Bumi Sumekar ini adalah wisata pantai Lombang. Pantai lombang merupakan salah satu pantai yang terdapat di Desa Lombang Kecamatan Batang-batang, Kabupaten Sumenep. Pantai Lombang terletak 30 km sebelah timur laut dari Kota Sumenep. Pantai yang memiliki keunikan akan hamparan cemara udang sepanjang 12 km ini merupakan pantai di Sumenep yang paling ramai dikunjungi wisatawan, baik wisatawan nusantara maupun domestik. Di pantai ini, selain deburan ombak yang cukup tenang dan pasir putih yang sangat halus, para pengunjung juga akan disuguhi dengan rimbunnya pohon cemara udang yang berjajar mengikuti garis bibir pantai. Para pengunjung juga bisa menikmati naik kuda disekitar bibir pantai dengan harga yang cukup terjangkau serta di pantai ini pengunjung juga bisa menikmati segarnya es degan yg dijual oleh warga sekitar.

Dengan melihat potensi wisata bahari yang ada di Kabupaten Sumenep baik wisata pantai Slopeng maupun pantai Lombang memiliki kontribusi dalam pemasukan terhadap PAD Kabupaten Sumenep, membuka suatu lapangan kerja agar menciptakan kesejahteraan secara mandiri bagi masyarakat. Namun besarnya potensi pantai yang dimiliki serta banyaknya minat wisatawan yang datang, kurang mendapat perhatian serius dari pemerintah. Antusiasme pengunjung untuk datang ke pantai Lombang, pantai yang terkenal dengan hamparan cemara udang ini tidak mendorong pemerintah daerah untuk meningkatkan infrastruktur Pantai Lombang secara maksimal, terbatasnya dana pemerintah menjadi alasan klasik yang selama ini dikemukakan. Sehingga wisata pantai Lombang ini gagal tumbuh dengan baik karena kurangnya strategi pemasaran pariwisata yang berkelanjutan dan efektif.

Dalam bauran pemasaran jasa ada 7P yang merupakan strategi yang baik untuk diterapkan. Di pantai Lombang ini kegiatan dan tempatnya kurang berkembang dan monoton sehingga hanya hari – hari tertentu wisatawan yang banyak mengunjunginya. Apalagi sekarang ada pantai baru pantai Sembilan yang sangat menarik bagi

wisatawan untuk mengunjunginya. Serta banyak view tempat foto yang bagus dan menarik yang terletak di sekitar bibir pantai. Hal ini terbukti dengan banyaknya pengunjung yang mengupload foto di pantai Sembilan tersebut.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan, diketahui bahwa jumlah pengunjung wisata Pantai Lombang yang banyak dikunjungi hanya terjadi pada bulan-bulan tertentu untuk setiap tahunnya. Pada saat menjelang lebaran atau hari libur panjang yang banyak pengunjung datang. Akan tetapi pada saat hari kerja atau hari masuk sekolah pengunjung pantai lombang ini mulai menurun. Hal ini terbukti pada tiga tahun terakhir jumlah pengunjung pantai lombang ini dari 2017 – 2019.

Tabel 1.1.
Perkembangan Jumlah Wisatawan Pantai Lombang
Selama Tiga Tahun Terakhir

Bulan	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
Januari	3.114	4.103	3.219
Februari	2.376	3.159	2.794
Maret	3.368	2.657	3.268
April	3.475	4.652	3.230
Mei	4.301	4.625	1.387
Juni	650	22.424	2.627
Juli	26.878	11.383	4.613
Agustus	1.725	4.210	3.634
September	2.108	3.711	3.455
Oktober	2.205	2.907	3.102
November	2.135	5.185	4.363
Desember	8.229	5.220	9.725
Jumlah	60.564	74.236	45.417

Sumber : Dinas Pariwisata Pantai Lombang Sumenep

Pada tabel diatas menunjukkan selama tahun 2017 jumlah pengunjung di pantai lombang ini sebanyak 60.564. Dan pada tahun berikutnya jumlah pengunjung di pantai ini mengalami peningkatan sebanyak 74.236. Selama tahun 2017 dan tahun 2018

jumlah pengunjung pada setiap bulannya juga berubah-ubah. Jumlah pengunjung terbanyak terjadi pada bulan Juli 2017 dan bulan Juni 2018. Hal tersebut dikarenakan pada bulan tersebut merupakan hari-hari libur sekolah dan hari-hari besar. Namun pada tahun 2019, jumlah pengunjung yang datang sebesar 45.417. Hal ini membuktikan bahwa di tahun 2019 jumlah pengunjung yang datang ke pantai lombang ini mengalami penurunan yang cukup drastis.

Penyebab naik turunnya jumlah pengunjung di pantai ini berdasarkan tabel diatas salah satunya yaitu adanya kejenuhan yang dirasakan oleh pengunjung dengan fasilitas atau kegiatan yang ada di pantai Lombang, sehingga pengunjung masih memikirkan ulang untuk datang kembali ke pantai lombang ini karena sibuk ataupun merasa bosan.

Sehingga penyusunan strategi pemasaran yang baru diperlukan untuk membenahi kondisi diatas agar potensi pariwisata pantai Lombang ini tetap dinikmati oleh pengunjung setiap tahunnya. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengambil judul " STRATEGI PEMASARAN WISATA GUNA MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN PADA PANTAI LOMBANG – SUMENEP "

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian yang telah dikemukakan tersebut, maka masalah yang diidentifikasi oleh penulis adalah "Bagaimana strategi pemasaran yang tepat bagi Pantai Lombang guna meningkatkan kunjungan wisatawan ?"

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui strategi pemasaran yang tepat bagi pantai Lombang guna meningkatkan kunjungan wisatawan di Kabupaten Sumenep.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat berguna bagi semua pihak.

Terutama bagi pihak yang memiliki kepentingan langsung dalam permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini. Adapun manfaat yang kiranya dapat berguna bagi :

a. Bagi Mahasiswa dan Pembaca

- 1) Sebagai bahan acuan dan referensi dalam memberikan pengembangan selanjutnya.
- 2) Sebagai bahan perbandingan dalam menerapkan strategi pemasaran.
- 3) Memberi kesempatan untuk mempraktekkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah.

b. Bagi Pengelola Objek Wisata

- 1) Menjadi bahan pertimbangan dalam menjalankan usahanya pada saat dihadapi perubahan – perubahan lingkungan perusahaan yang terjadi.
- 2) Memberikan penyusunan strategi yang efektif dan efisien dalam meningkatkan kunjungan wisatawan.
- 3) Dapat memberikan informasi dan masukan yang bermanfaat bagi Pengelola Objek wisata pantai Lombang di Sumenep.